

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan informasi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang relevan, serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Menurut Sugiyono (2024), penelitian yang menggunakan metode kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang, dan perilaku yang dapat diamati. Hasil dari penelitian bersifat untuk memahami keunikan pembelajaran, mengonstruksi fenomena yang terjadi selama pembelajaran, dan menemukan hipotesis. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mencapai pemahaman tentang fenomena yang diteliti, dan nantinya dapat menghasilkan teori baru. Penelitian ini mencakup tiga aspek utama, yaitu mengkaji tentang pembelajaran BIPA bagi guru-guru di *Green School*, termasuk (1) perencanaan pembelajaran BIPA bagi guru-guru di *Green School*, (2) pelaksanaan pembelajaran BIPA di *Green School*, dan (3) evaluasi pembelajaran di *Green School*.

#### 3.2 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pengajar BIPA di *Green School*. Subjek akan menjadi sasaran dalam penggalan informasi penelitian tentang pembelajaran BIPA di *Green School*. Sementara objek dari penelitian ini, yaitu: (1) perencanaan pembelajaran BIPA bagi guru-guru di *Green School*, (2)

pelaksanaan pembelajaran BIPA di *Green School*, dan (3) evaluasi pembelajaran di *Green School*.

### 3.3 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di *Green School*, yang berlokasi di Jalan Raya Sibang Kaja, Abiansemal, Kabupaten Badung, Bali. *Green School* merupakan salah satu Satuan Pendidikan Kerja Sama (SPK) yang dikenal secara internasional karena pendekatannya yang unik terhadap pendidikan berkelanjutan dan ramah lingkungan. Dipilihnya *Green School* sebagai lokasi penelitian karena memiliki keunikan dalam program pembelajaran Bahasa No. bagi Penutur Asing (BIPA), terutama bagi guru-guru mata pelajaran yang berasal dari berbagai negara. Peneliti memasuki lokasi penelitian melalui prosedur resmi, yaitu dengan mengirimkan surat izin penelitian kepada pihak manajemen sekolah. Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai menjalin komunikasi dengan pengajar BIPA di *Green School*. Proses pengumpulan data dilakukan dengan tetap memperhatikan etika penelitian, termasuk menjaga kenyamanan informan.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas sumber data primer dan sekunder.

- 1) Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pengajar BIPA di *Green School* dan observasi terhadap pembelajaran BIPA di *Green School*. Pengajar BIPA menjadi informan utama dalam memberikan gambaran nyata mengenai praktik pembelajaran BIPA yang berlangsung di sekolah tersebut.

- 2) Sumber data sekunder berasal dari dokumen-dokumen pendukung seperti silabus pembelajaran, bahan ajar, daftar hadir, dan lembar evaluasi pembelajaran.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan data, yakni wawancara observasi, dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Metode observasi yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Sugiyono (2024:108) menyatakan "*partisipasi pasif (passive participations): means the research is present at the scene of action but does not interact or participate*", ini berarti peneliti hanya hadir di lokasi kegiatan subjek penelitian yang sedang diamati tanpa berpartisipasi dalam aktivitas tersebut. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran di ruang kelas. Metode observasi ini diterapkan guna untuk mengumpulkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dan ketiga, yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran BIPA di *Green School* dan evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran BIPA di *Green School*.

#### b. Wawancara

Dalam penelitian ini, wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada pengajar BIPA di *Green School*. Sugiyono (2024:115) menyatakan, jenis wawancara semi terstruktur sudah termasuk ke dalam kategori *in-depth interview* yang dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dilakukannya wawancara semi-terstruktur untuk mengidentifikasi permasalahan dengan cara yang lebih terbuka, responden

diminta untuk memberikan pendapat dan gagasan (Sugiyono, (2024). Dalam pelaksanaan wawancara semi-terstruktur, peneliti harus mendengarkan dengan seksama dan mencatat semua informasi yang disampaikan oleh responden. Sebelum wawancara dilakukan, pewawancara menyiapkan panduan berupa daftar pertanyaan atau topik yang akan dieksplorasi selama wawancara berlangsung.

Disusunnya panduan wawancara bertujuan untuk menjaga agar proses wawancara tetap terarah dan fokus, serta berfungsi sebagai acuan untuk memastikan bahwa wawancara berlangsung sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Wawancara dilaksanakan oleh peneliti bersama pengajar BIPA di *Green School*. Metode wawancara ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang pertama dan ketiga, yakni untuk mengetahui perencanaan pembelajaran BIPA bagi guru-guru yang dilakukan oleh pengajar BIPA di *Green School* dan mengetahui jenis evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran BIPA di *Green School*.

#### c. Dokumentasi

Metode dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai kegiatan belajar dalam pembelajaran BIPA di *Green School*, Peneliti akan merekam proses pembelajaran. Oleh karena itu metode dokumentasi diterapkan untuk mengumpulkan informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran BIPA bagi guru-guru di *Green School*.

Tabel 3. 1 Metode Pengumpulan Data

No.	Data	Metode Pengumpulan Data	Instrumen
1	Perencanaan pembelajaran BIPA bagi guru-guru di <i>Green School</i>	Wawancara dan Dokumentasi	Pedoman wawancara semi-terstruktur dan alat perekam suara.
2	Pelaksanaan pembelajaran BIPA di <i>Green School</i>	Observasi dan dokumentasi	Pedoman observasi non partisipan dan alat rekam suara.
3	Evaluasi pembelajaran BIPA di <i>Green School</i>	Wawancara, Observasi, Dokumentasi	Pedoman wawancara semi-terstruktur dan observasi pasif.

### 3.6 Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data yang telah dijabarkan, adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi.

Tabel 3. 2 Pedoman Observasi *Checklist*

<b>PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) BAGI GURU DI <i>GREEN SCHOOL</i></b>				
<p>Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran BIPA di <i>Green School</i>. Peneliti mengadopsi aspek-aspek yang harus diamati dengan berpedoman pada teori pembelajaran BIPA yang ada pada kajian pustaka.</p> <p><b>Hari/Tanggal</b> :  <b>Pertemuan ke-</b> :  <b>Tempat</b> :  <b>Materi</b> :</p>				
No.	Aspek/Indikator yang diamati	Ya	Tidak	Keterangan
1	Pengajar membuka pelajaran dengan salam dan sapaan			
2	Pengajar menyampaikan tujuan pembelajaran secara jelas			
3	Pengajar menggunakan media pembelajaran yang relevan			
4	Pengajar menyuguhkan materi yang situasional			
5	Pengajar melibatkan peserta dalam diskusi/aktivitas kelompok			
6	Pengajar memberikan kesempatan kepada pemelajar untuk memberikan kritik			
7	Pengajar memberikan umpan balik terhadap partisipasi peserta			
8	Pengajar mengaitkan materi dengan pengalaman peserta			
9	Pengajar mengenalkan perilaku budaya Indonesia			
10	Pengajar memberikan kesempatan bertanya/mengemukakan pendapat			
11	Pengajar melakukan evaluasi di akhir pembelajaran			
12	Pengajar menutup pelajaran dengan rangkuman/salam			

Tabel 3. 3 Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran

<b>PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) BAGI GURU DI <i>GREEN SCHOOL</i></b>	
<p>Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan pembelajaran BIPA di <i>Green School</i>, dimulai dari kegiatan awal pembelajaran sampai kegiatan akhir pembelajaran. Sehingga akan terlihat kegiatan yang dilakukan selama pembelajaran berlangsung. Hasil observasi ini nantinya akan dijadikan acuan dalam mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran BIPA di <i>Green School</i>.</p> <p><b>Hari/Tanggal</b> :  <b>Pertemuan ke-</b> :  <b>Tempat</b> :  <b>Materi</b> :</p>	
Tahapan Pembelajaran	Kegiatan
Awal Pembelajaran	
Inti Pembelajaran	
Akhir Pembelajaran	

## PEDOMAN WAWANCARA

### PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BAGI PENUTUR ASING (BIPA) BAGI GURU DI *GREEN SCHOOL*

Pedoman wawancara ini digunakan untuk menanyakan beberapa hal terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran BIPA di *Green School* yang ditujukan kepada pengajar. Hasil wawancara ini nantinya akan memperkuat argumentasi dalam penelitian ini.

**Narasumber :**

**Hari/Tanggal :**

**Tempat :**

No	Pertanyaan
1	Bagaimana proses analisis kebutuhan bagi peserta BIPA?
2	Bagaimana cara menentukan level pemelajar BIPA di <i>Green School</i> , apakah dilihat dari durasi belajar atau ditentukan berdasarkan kompetensi melalui tes?
3	Bagaimana soal-soal pada tes penempatan dibuat?
4	Apa fokus keterampilan berbahasa pada pembelajaran BIPA di <i>Green School</i> ?
5	Bagaimana proses pembuatan silabus untuk program BIPA di <i>Green School</i> ?
6	Mengapa pada silabus pembelajaran tidak terdapat aspek keterampilan berbicara?
7	Apakah materi yang digunakan dalam pembelajaran sepenuhnya mengikuti Standar Kompetensi Lulusan (SKL) BIPA yang telah ditetapkan oleh Permendikbud, atau ada penyesuaian yang dilakukan dengan kebutuhan pemelajar BIPA di <i>Green School</i> ?
8	Mengapa hanya mengangkat lima topik pada pembelajaran BIPA di <i>Green School</i> ?
9	Apakah bahan ajar yang sudah ada dari lembaga kursus disesuaikan lagi berdasarkan kebutuhan pemelajar?
10	Pendekatan dan metode apa yang digunakan dalam pembelajaran?
11	Media apa saja yang digunakan dalam pembelajaran, dan bagaimana proses penyiapannya?
12	Bagaimana perilaku budaya dikenalkan kepada pemelajar?
13	Apakah karakteristik pemelajar memengaruhi cara mengajar dan materi yang disiapkan?
14	Jenis evaluasi apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran BIPA di <i>Green School</i> ?
15	Bagaimana merumuskan soal-soal pada evaluasi sumatif?

### 3.7 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan pendekatan *snowball sampling*. *Snowball sampling* dilakukan untuk memperluas jaringan informan secara sistematis berdasarkan rekomendasi dari informan awal (Mukhtar, 2013). Proses ini bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam terkait pembelajaran BIPA bagi guru di *Green School*. Penelitian ini diawali dengan mewawancarai pengajar BIPA di *Green School* yang menjadi kontak awal. Dari percakapan tersebut, terjalin rekomendasi yang membuka pintu untuk melakukan observasi terhadap pemelajar di *Green School* yang juga terlibat dalam pembelajaran BIPA. Setiap wawancara yang dilakukan direkam secara cermat, kemudian ditranskrip untuk memudahkan proses analisis. Validitas data diperoleh melalui triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, dan dokumen.

Data disajikan secara kualitatif menggunakan uraian naratif yang mendalam. Untuk menonjolkan pengalaman, perspektif, dan dinamika pembelajaran BIPA di *Green School*, deskripsi yang terstruktur dan kronologis dibuat dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Proses penyajian dimulai dengan proses pengurangan data, yang berarti hanya informasi yang relevan dan penting yang dipilih untuk dianalisis. Pada akhirnya, hasil analisis ini menjadi fondasi untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan, yaitu tentang perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran BIPA bagi guru-guru di *Green School*. Hasil ini diperkuat dengan kutipan langsung dan penjelasan mendalam yang didasarkan pada wawancara pengajar BIPA di *Green School*.